

INTISARI

Masita, E.T. 2023. Identifikasi Dan Uji Sensitivitas *Staphylococcus aureus* Terhadap Antibiotik Dari Sampel Ulkus Pasien Diabetes Melitus Di RSUD Dr. Moewardi. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Prevalensi penyakit Diabetes Melitus di Indonesia semakin meningkat, Kadar glukosa darah yang tidak terkontrol dapat menyebabkan ulkus diabetik, yang pada gilirannya dapat menyebabkan neuropati perifer. Bakteri *Staphylococcus aureus* adalah kemungkinan sumber penyakit ini. *Staphylococcus aureus* telah menjadi risiko kesehatan utama karena meningkatnya resistensi bakteri terhadap berbagai kelas antibiotik, membuat pengujian sensitivitas menjadi penting. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi *Staphylococcus aureus* pada sampel ulkus pasien diabetes RSUD Dr. Moewardi dan mengetahui kerentanan mereka terhadap berbagai antibiotik.

Jenis penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mengetahui sensitivitas bakteri terhadap antibiotik dengan metode difusi dengan cakram Kirby-Bauer. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengisolasi bakteri *Staphylococcus aureus* dalam sampel ulkus pasien diabetes melitus dan selanjutnya di uji sensitivitas terhadap antibiotik.

Hasil isolasi sampel ulkus menunjukkan bahwa dari 10 sampel terdapat 4 sampel ulkus positif terhadap *Staphylococcus aureus*. Hasil uji sensitivitas menunjukkan bahwa *Staphylococcus aureus* 100% sensitif terhadap antibiotik Ciprofloxacin, Imipenem, Gentamisin, dan Vankomisin, 90% sensitif terhadap antibiotik Eritromisin, sedangkan 10% intermediet pada antibiotik Eritromisin.

Kata Kunci : Ulkus diabetik, *Staphylococcus aureus*, sensitivitas antibiotik.

ABSTRACT

Masita, E.T. 2023. Identification And Sensitivity Test *Staphylococcus aureus* Against Antibiotics From Ulcer Samples of Diabetes Mellitus Patients at RSUD Dr. Moewardi. Bachelor's degree Program in Medical Laboratory Technology, Health Sciences Faculty, Setia Budi University.

The prevalence of Diabetes Mellitus in Indonesia is increasing, Uncontrolled blood glucose levels may lead to diabetic ulcers, which in turn can lead to peripheral neuropathy. The bacterium *Staphylococcus aureus* is a possible source of this illness. *Staphylococcus aureus* has become a major health risk due to the rise in bacterial resistance to many classes of antibiotics, making sensitivity testing imperative. The purpose of this investigation is to identify *Staphylococcus aureus* in ulcer samples from RSUD Dr. Moewardi's diabetic patients and to investigate their susceptibility to various antibiotics.

This type of research is an analytic observational approach *cross sectional* namely research to determine the sensitivity of bacteria to antibiotics by the diffusion method with Kirby-Bauer discs. This research was conducted by isolating bacteria *Staphylococcus aureus* in ulcer samples of patients with diabetes mellitus and then tested for sensitivity to antibiotics.

The results of the ulcer sample isolation showed that out of 10 samples there were 4 positive ulcer samples *Staphylococcus aureus*. Sensitivity test results show that *Staphylococcus aureus* 100% sensitive to the antibiotics Ciprofloxacin, Imipenem, Gentamicin, and Vancomycin, 90% sensitive to the antibiotic Erythromycin, while 10% is intermediate to the antibiotic Erythromycin.

Keywords: diabetic ulcer, *Staphylococcus aureus*, antibiotic sensitivity.